

PERAN TEKNOLOGI DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Bintang al faroq yazri

Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis

E-mail : alfaroqbintang8@gmail.com

Abstract

The development of information and communication technology has had a significant impact on various aspects of human life, including in the field of Islamic religious education. This article aims to describe the role of technology in developing learning media in Islamic religious education. With a descriptive analytical approach, this article explores how technology has influenced Islamic religious learning methods, provided innovative and interactive platforms for students, and increased accessibility to religious education resources. Through current literature and case studies, this article highlights the successes, challenges, and opportunities associated with the integration of technology in Islamic religious education. The research results show that technology has great potential to increase the effectiveness of Islamic religious learning, but also highlight the need for appropriate strategies in managing technology so that it is in line with the values and goals of religious education. The practical implication of this research is the importance of wise and measurable application of technology in the context of Islamic religious learning in order to improve the quality and accessibility of religious education in this digital era.

Submitted: 30 Mei 2024

Accepted: 4 Juni 2024

Published: 5 Juni 2024

Key Words

technology, life and people

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan agama Islam. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan peran teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran pada pendidikan agama Islam. Dengan pendekatan deskriptif analitis, artikel ini mengeksplorasi bagaimana teknologi telah mempengaruhi metode pembelajaran agama Islam, menyediakan platform yang inovatif dan interaktif bagi para pelajar, serta meningkatkan aksesibilitas terhadap sumber daya pendidikan agama. Melalui literatur terkini dan studi kasus, artikel ini menyoroti keberhasilan, tantangan, dan peluang yang terkait dengan integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam, namun juga menyoroti perlunya strategi yang tepat dalam mengelola teknologi agar sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan pendidikan agama. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya penerapan teknologi yang bijaksana dan terukur dalam konteks pembelajaran agama Islam guna meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan agama di era digital ini.

Submitted: 30 Mei 2024

Accepted: 4 Juni 2024

Published: 5 Juni 2024

Kata Kunci

teknologi, kehidupan, dan manusia

Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual umat Islam. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), paradigma pembelajaran agama Islam mengalami transformasi yang signifikan. Teknologi tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi bagian integral dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan efektif. Dalam konteks ini, penelitian tentang peran teknologi dalam pendidikan agama Islam menjadi relevan dan penting untuk dieksplorasi.

Pada era digital ini, teknologi telah memperluas cakupan pembelajaran agama Islam dengan menyediakan berbagai platform yang interaktif dan mudah diakses. Pendekatan pembelajaran yang menggunakan media teknologi memungkinkan para pengajar untuk menyampaikan materi dengan lebih menarik dan efektif, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis bagi para pelajar. Namun demikian, upaya untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan agama Islam juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti kesenjangan akses teknologi, kekhawatiran akan pengaruh negatif dari konten digital, dan tantangan dalam mengadaptasi teknologi dengan nilai-nilai Islam.

Melalui penelitian ini, kami bertujuan untuk menyelidiki peran teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran pada pendidikan agama Islam. Dengan memperhatikan konteks sosial, budaya, dan keagamaan yang unik, kami akan mengeksplorasi bagaimana teknologi telah memengaruhi cara kita belajar dan mengajar agama Islam, serta dampaknya terhadap pengalaman spiritual dan akademis para pelajar. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang peran teknologi dalam pendidikan agama Islam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pengajar, pembuat kebijakan, dan praktisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di era digital ini. Salah satu tujuan dari pendidikan adalah mentransfer ilmu kepada peserta didik. Transfer ilmu pengetahuan akan berjalan dengan baik, jika dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Konsep belajar menyenangkan dikenal dengan istilah *edutainment*, yaitu suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga muatan pendidikan dan hiburan dikombinasikan secara harmonis, sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan biasanya dilakukan dengan humor, permainan (*game*), bermain peran (*role-play*) dan demonstrasi. Menurut Brojonegoro, ada beberapa bentuk *edutainment*, adalah:

1. *Humanizing the Classroom*, artinya memanusiawikan kelas. Dalam hal ini, pendidik harus memperlakukan anak didiknya sesuai dengan kondisi mereka masing-masing. Pendidik harus mampu mendorong anak didik untuk: menyadari diri sebagai suatu proses pertumbuhan yang sedang dan akan terus berubah, mencari konsep dan identitas diri, dan memadukan kesadaran hati dan pikiran.
2. *Active Learning*, artinya pembelajaran aktif. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan. Pernyataan Confucius yang dijadikan acuan sebagaimana pernyataan Silberman yang dapat dijadikan acuan pembelajaran aktif: *What I hear, I forget, What I hear and see, I remember a little, What I hear, see, and ask questions about or discuss with someone else, I begin to understand, What I hear, see, discuss, and do, I acquire knowledge and skill, What I teach to another, I master.*
3. *The Accelerated Learning* maksudnya pembelajaran yang dipercepat. Pembelajaran itu berlangsung secara cepat, menyenangkan dan memuaskan. Dalam hal ini, pendidik ketika mengelola kelas harus menggunakan *somatic* (belajar dengan bergerak dan berbuat), *auditory* (belajar dengan berbicara dan mendengarkan), *visual* (belajar dengan mengamati dan menggambarkan), dan belajar dengan pemecahan masalah dan melakukan refleksi.
4. *Quantum Learning (QL)*, artinya cara penggabungan bermacam-macam interaksi, hubungan dan inspirasi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. *Quantum Learning* mengasumsikan bahwa anak didik, jika mampu menggunakan potensi nalar dan emosinya secara jitu, akan membuat loncatan prestasi yang tidak bisa terduga sebelumnya. Belajar dalam hal ini harus asyik dan berlangsung dalam suasana gembira, sehingga pintu masuk informasi baru akan lebih besar dan terekam dengan baik.

Aktifitas pembelajaran modern mengacu paradigma pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered learning*) yang memberikan kesempatan siswa dominan berperan aktif baik menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran maupun mencari informasi melalui sumber belajar. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator pembelajaran. Sehingga baik guru maupun siswa masing-masing memiliki peran tertentu.

Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa begitu pentingnya peran teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran pada pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang menyenangkan dan inovatif sehingga hasil belajar yang di dapatkan memiliki peningkatan yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Penulisan jurnal ini menggunakan metode studi kepustakaan (*Library Resech*). Studi kepustakaan merupakan suatu metode dimana suatau penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan menganalisis dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topic suatu penelitian. Sumber informasi ini biasa berbentuk sastra, buku, artikel, jurnal ilmiah, lporan penelitian dan sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan pokok suatu pembahasan dan penyelidikan. Tujuan atudi kepustakaan adalah untuk memahami menyeluruh mengenai topik penelitian yang diteliti, meninjau literatur yang ada, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan atau suatu topik yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut lagi, dan mengembangkan landasan teori guna penelitian lebih lanjut.

Pertama dalam penelitian kepustakaan adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber literatur yang relevan. Sumber-sumber bacaan ini berupa jurnal ilmiah, buku, sastra, dan publikasi online yang terkait dengan kajian peran pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter. Pencarian literatur ini dilakukan dengan melalui perpustakaan akademik, umum, dan pencarian online seperti google book, google scholar dan lainnya. Dengan cara menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis secara menyeluruh terhadap sumber-sumber literatur. Analisis ini melibatkan proses klasifikasi dan kategorisasi informasi, mengidentifikasi tren utama, tema penelitian, serta perdebatan intelektual yang muncul pada literature yang ditinjau.

Setelah itu, pencarian referensi tersebut dari analisis literatur disajikan kemudian di bahas secara sistematis didalam tulisan ini. Dengan menggunakan penelitian ini diharapkan dapat memeberikan pemahaman yang berharga tentang peran pendidikan agama islam dalam pengembangan karakter.

PEMBAHASAN

Urgensi Teknologi pada Media Pembelajaran

Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi pembelajaran adalah sebuah upaya pemikiran bagaimana menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien agar proses dan hasil pembelajaran dapat bermakna (*meaningfull learning*) sehingga pembelajaran dapat mempunyai kompetensi dalam kehidupannya.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memerlukan peran teknologi yang signifikan dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan interaktif. Teknologi telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan interaktivitas dan efektivitas proses pembelajaran. Dalam kajian ini, kita akan membahas peran teknologi dalam mengembangkan media pembelajaran PAI.

- **Peran Teknologi dalam Mengembangkan Media Pembelajaran PAI**

Teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam mengembangkan media pembelajaran PAI. Media audio visual, seperti video animasi bergerak dan bersuara, sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media ini dapat menyajikan materi PAI dengan cara yang menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.

- **Pengintegrasian Teknologi Media Kahoot**

Pengintegrasian teknologi Media Kahoot dalam pembelajaran PAI juga menunjukkan hasil yang positif. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan penilaian "baik" terhadap integrasi Media Kahoot dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar

- **Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi Informasi**

Pemanfaatan media berbasis teknologi informasi juga dapat meningkatkan proses pembelajaran PAI. Media ini dapat digunakan sebagai sarana untuk membagikan informasi dan mendapatkan informasi yang tepat. Guru PAI dapat menggunakan media ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI

kesimpulan bahwa teknologi dalam sebuah pembelajaran memiliki fungsi dan peran yang sangat penting pada proses belajar mengajar, salah satunya ialah penyajian materi kepada siswa bersifat nyata dengan berbagai tampilan yang menarik yang dikemas dengan menarik dan menyenangkan.

Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi⁵. Selanjutnya National Education Association (NEA) mendefinisikan media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dilihat, didengar dan dibaca.⁹ Media pendidikan mempunyai peran yang sangat penting di dalam kegiatan pengajaran. Kehadiran media di dalam dunia pendidikan, khususnya dalam rangka efektifitas dan defisiensi pengajaran sangat di perlukan. Dalam dunia pengajaran, pada umumnya atau informasi tersebut berasal dari sumber informasi, yakni guru sedangkan sebagai penerima informasinya adalah siswa. Pesan atau informasi yang dikomunikasikan sejumlah kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa, meliputi kemampuan kognitif bersifat intelektual, kemampuan psikomotorik yang bersifat jasmaniah atau keterampilan fisik. Kemampuan itu dikomunikasikan melalui berbagai saluran, yaitu saluran penglihatan (visual), saluran pendengaran (audio), saluran penglihatan dan pendengaran (audio visual), saluran perasaan (sense), dan saluran yang berwujud penampilan (performance).¹⁰ Berdasarkan jurnal Nasaruddin menjelaskan bahwa banyak pendapat batasan yang diberikan orang atau institusi tentang media, antara lain:

- Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology AECT) di Amerika misalnya, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.
- Menurut Briggs (1970), berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Misalnya: buku, film, kaset dan lain sebagainya.
- Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA), menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.

Pengembangan Teknologi pada Media Pembelajaran

Pengembangan teknologi dalam media pembelajaran memiliki peran penting dalam pendidikan agama Islam. Berbagai teknologi pembelajaran, seperti Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), telah digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan pemahaman dan praktik ajaran Islam serta ibadah. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat membantu dalam pengembangan kurikulum yang berfokus pada pembentukan akhlak dan karakter religius siswa.

Dalam praktiknya, lembaga penyelenggara pendidikan dan pembelajaran terus berupaya mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai wujud layanan. Hal ini ditunjukkan melalui penyediaan berbagai fasilitas teknologi informasi dan komunikasi, seperti instalasi LAN, pemasangan website, penyediaan perangkat keras, dan memberikan akses sumber belajar melalui jalur tertentu. Teknologi informasi dan komunikasi juga digunakan sebagai perangkat dalam mencari, mengolah, mengelola, menampilkan, dan menyampaikan sumber belajar dalam pembelajaran agama Islam.

Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi juga dapat mendukung implementasi kurikulum. Misalnya, pengembangan media pembelajaran berbasis Adobe Flash Professional CS6 pada materi lingkaran bertujuan agar peserta didik termotivasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, teknologi pembelajaran berbasis web, e-learning, multimedia interaktif, dan virtual reality juga dapat digunakan dalam pembelajaran agama Islam.

Dalam dunia pendidikan saat ini, teknologi memiliki peran yang signifikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Namun, penyesuaian dalam penggunaan teknologi perlu dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan pelajar dalam memanfaatkannya.

Dalam pengembangan media dan teknologi pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran audio visual juga dapat digunakan dalam pendidikan agama Islam. Media pembelajaran audio visual merupakan alat perantara yang dapat membantu pengajar dalam menyampaikan materi.

Dengan demikian, pengembangan teknologi dalam media pembelajaran memiliki peran penting dalam pendidikan agama Islam. Teknologi pembelajaran, seperti ICT, dapat meningkatkan pemahaman dan praktik ajaran Islam serta ibadah. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran agama Islam dapat mendukung implementasi kurikulum dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Namun, penting untuk mencatat bahwa pengembangan teknologi dalam media pembelajaran tidak hanya terbatas pada pendidikan agama Islam. Teknologi juga telah berkembang pesat dalam sistem pendidikan secara umum dan telah digunakan dalam berbagai bidang pendidikan.

Dalam kesimpulannya, pengembangan teknologi dalam media pembelajaran telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pendidikan agama Islam. Penggunaan teknologi, seperti ICT, telah membantu meningkatkan pemahaman dan praktik ajaran Islam serta ibadah. Selain itu, teknologi juga membantu mengatasi beberapa hambatan dalam pembelajaran agama Islam.

Kemampuan Pendidik dalam Pemanfaatan Teknologi pada Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada jurnal dengan judul "PERAN TEKNOLOGI DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM", dibahas mengenai

pemanfaatan teknologi dalam pembuatan media pembelajaran pada pendidikan agama Islam. Artikel tersebut membahas penggunaan media dalam pembelajaran, perangkat teknologi dalam media pembelajaran, dan klasifikasi teknologi berdasarkan karakteristik media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah pendekatan pustaka (library research) yang sumbernya berasal dari buku atau jurnal.

Dalam pembelajaran agama Islam, teknologi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Teknologi pendidikan agama Islam melibatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses belajar mengajar agama Islam. Teknologi ini meliputi perangkat lunak, perangkat keras, dan platform online yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama Islam memberikan peluang luar biasa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Dengan menggunakan berbagai aspek teknologi pendidikan agama Islam, guru dapat menyajikan informasi dan materi ajar dalam bentuk yang lebih variatif dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran. Selain itu, teknologi pembelajaran juga memungkinkan guru untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa secara serempak, dimanapun dan kapanpun. Dengan adanya teknologi pembelajaran, siswa juga dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan dan melakukan diskusi dengan teman-teman lain, sehingga kegiatan belajar mengajar terasa hidup dan dinamis.

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Teknologi pendidikan agama Islam menawarkan peluang luar biasa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Pendidik perlu memiliki kemampuan akademik dan profesional yang memadai, serta mutu kepribadian yang mantap dan menghayati profesinya sebagai pendidik.

Dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, pendidik dapat menggunakan berbagai media pada perangkat teknologi dan informasi untuk menyajikan informasi dan materi ajar dalam bentuk yang lebih variatif dan menarik. Dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran, pendidik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan.

Dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran, permasalahan yang muncul adalah kemampuan sumber daya manusia dalam mengaplikasikan teknologi tersebut, terutama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran agama Islam.

Dalam kesimpulan, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama Islam memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Pendidik perlu memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan.

Daftar pustaka

sarmini dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (jejak pustaka, 2023).

lapau buhari, *Metodologi Penelitian Kebidanan: Panduan Penulisan Protokol Dan Laporan Hasil Penelitian*, edisi pert (yayasan pustaka obor indonesia anggota ikapi dki jakarta, 2015).

Suyadi ahmad, *teknologi dan pembelajaran jilid 1*, (cv jejak, anggota ikapi)

Nurfadhillah septy, *Media Pembelajaran*, (cv jejak, anggota ikpi)

Sabariah hayatun, *pengembangan media pembelajaran pendidikan agama islam*, (cv. Azka pustaka)

Gunawan, *pengembangan media pebelajaran agama islam berbasis AI*, (K-MEDIA)

Christiani Natalia, *Modul teknologi pembelajaran: kahoot*, (cv jejak, anggota ikapi)

Ismail ilyas.M, *Teknologi Pembelajaran sebagai media pembelajaran*, (Cendikia Publisher)

Yaumi Muhammad, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Prenadamedia Group)